

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan informasi umum mengenai penelitian untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian. Gambaran umum pertama merupakan lokasi penelitian yaitu Kota Semarang. Bagian ini berisikan kondisi geografis dan luas wilayah Kota Semarang. Selanjutnya dipaparkan juga gambaran umum instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Dinas Kesehatan Kota Semarang meliputi tugas dan fungsi serta struktur organisasi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang.

2.1.Deskripsi Kota Semarang

2.1.1. Geografis

Kota Semarang merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara garis $6^{\circ} 50''$ - $7^{\circ} 10''$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ} 50''$ - $110^{\circ} 35''$ Bujur Timur dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Batas – Batas Wilayah Kota Semarang

No		Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1	Sebelah Utara	$6^{\circ} 50''$ LS	Laut Jawa
2	Sebelah Selatan	$7^{\circ} 10''$ LS	Kab. Semarang
3	Sebelah Barat	$109^{\circ} 50''$ BT	Kab. Kendal
4	Sebelah Timur	$110^{\circ} 35''$ BT	Kab. Demak

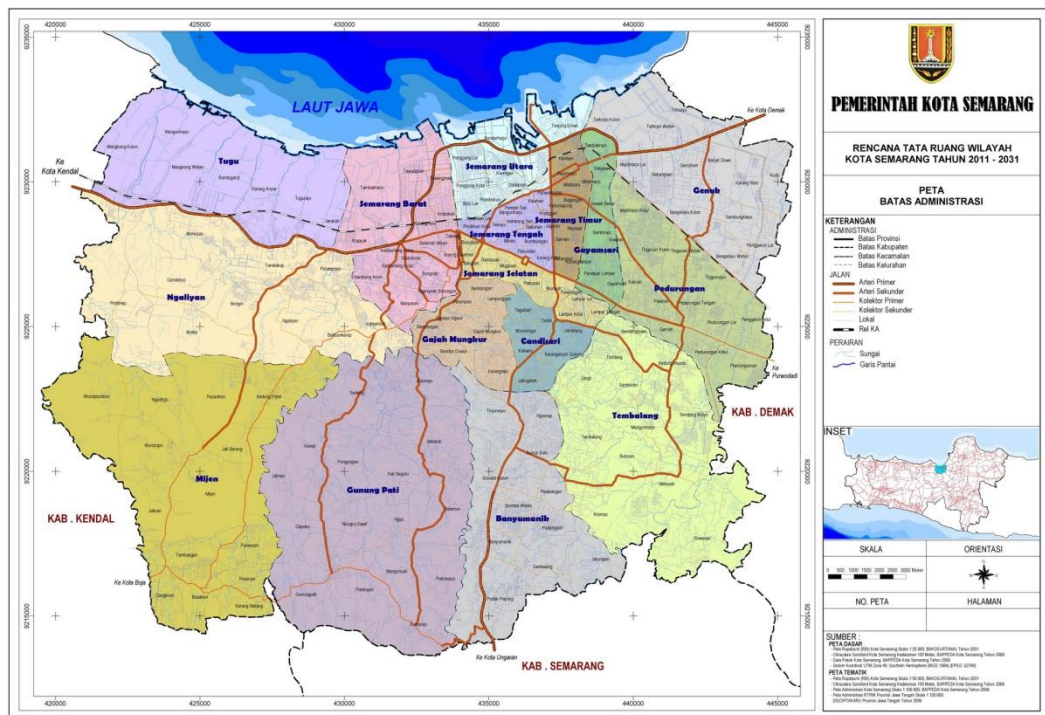
Sumber:[https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2015/04/23/3/letak-geografis-](https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2015/04/23/3/letak-geografis-kota-semarang.html)

[kota-semarang.html](https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2015/04/23/3/letak-geografis-kota-semarang.html) (diakses pada tanggal 20 Juli 2021, pukul 12.00 WIB)

Kota Semarang secara administratif dibagi atas 16 wilayah kecamatan dan memiliki 177 kelurahan dan memiliki luas wilayah sebesar 373,7 km². Luas wilayah Kota Semarang terdiri dari 10,59% tanah sawah dan 89,41% bukan lahan sawah.

Gambar 2.1.

Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber: http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/18 (diakses pada tanggal 20 Juli 2021, pukul 10.30 WIB)

2.1.2. Demografis

Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang mencatat bahwa jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2020 sebanyak 1,685,909 jiwa.

Adapun penyebaran penduduk Kota Semarang berdasarkan wilayah kecamatan sebagaimana terlihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2.

Jumlah Penduduk Kota Semarang berdasarkan wilayah kecamatan periode
Desember 2020

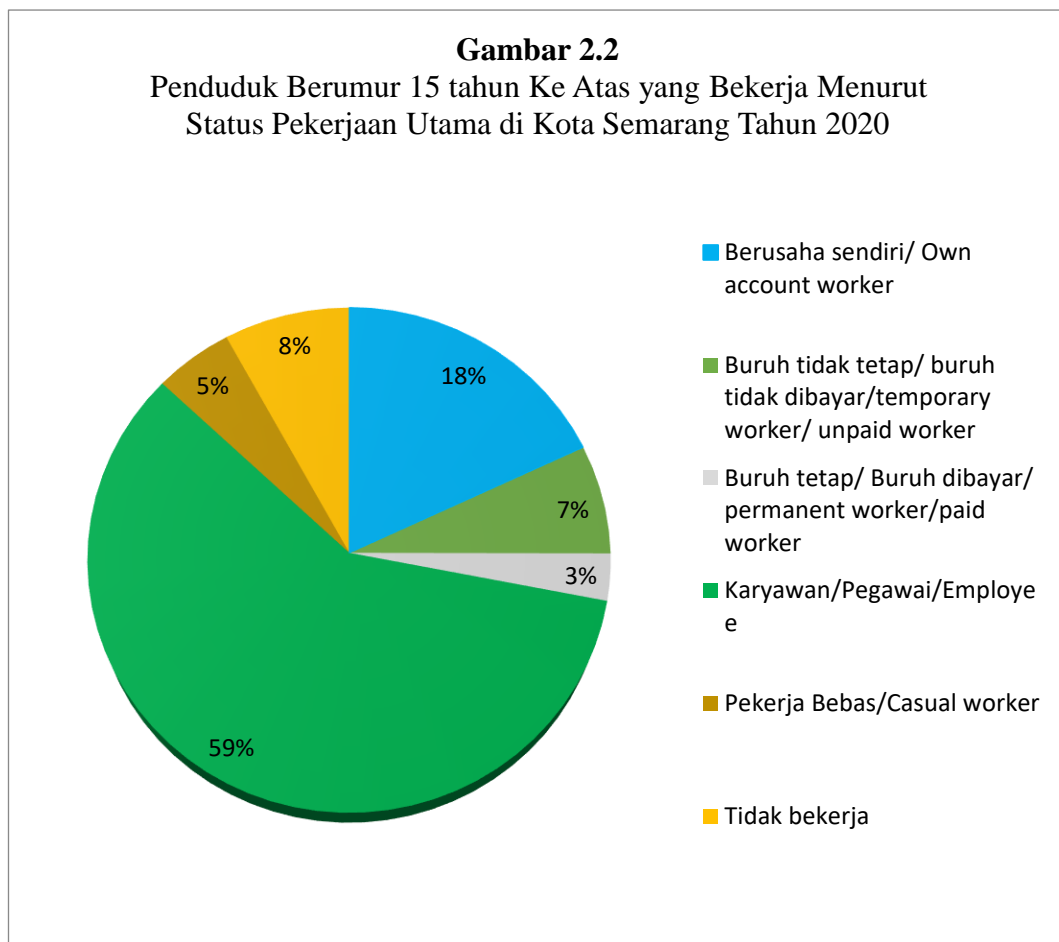
Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki - Laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29,345	31,666	61,011
Semarang Barat	77,548	79,886	157,434
Semarang Utara	61,352	62,952	124,304
Semarang Timur	35,163	37,100	72,263
Gayamsari	36,519	37,035	73,554
Gajah Mungkur	29,133	30,023	59,156
Genuk	60,105	59,611	119,716
Pedurungan	97,055	98,534	195,589
Candisari	39,219	40,348	79,567
Banyumanik	70,410	71,893	142,303
Gunungpati	48,191	48,086	96,277
Tembalang	92,142	92,665	184,807
Tugu	17,065	16,969	34,034
Ngaliyan	70,324	70,770	141,094
Mijen	38,397	38,396	76,793
Semarang Selatan	33,170	34,837	68,007
Total	835,138	850,771	1,685,909

Sumber: <http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah->

penduduk-kota-semarang/2020-12-16 (diakses pada tanggal 21 Juli 2021, pukul 11.30 WIB)

Berdasarkan tabel tersebut jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Pedurungan, dan urutan kedua dan ketiga adalah Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Semarang Barat. Sedangkan Kecamatan Tugu

merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit dari yang lain. Penduduk Kota Semarang juga memiliki status pekerjaan yang beragam, hal ini dapat dilihat pada gambar 2.2.



Sumber: BPS Kota Semarang, 2021

Berdasarkan grafik pada gambar tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Kota Semarang merupakan pegawai atau karyawan baik di sektor publik maupun swasta. Adapun di posisi kedua yaitu para penduduk yang memiliki status pekerjaan *Own account worker* atau memiliki usaha atau bisnis milik pribadi.

2.1.3. Kesehatan

Badan Pusat Statistik Kota Semarang mendata pada tahun 2020 sebanyak 95,74 persen dari penduduk Kota Semarang sudah memiliki Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, sisanya sebanyak 2,87 persen memiliki asuransi swasta dan 1,39 persen belum memiliki jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya. Penduduk Kota Semarang memiliki jenis kepesertaan JKN berbeda – beda, hal ini dapat dilihat dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3.

Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Semarang periode

Agustus Tahun 2020 dan 2021

Jenis Kepesertaan	2020	2021
Pekerja Penerima Upah (PPU)	900.525 jiwa	920.554 jiwa
Bukan Pekerja (BP)	62.394 jiwa	63.807 jiwa
Penerima Bantuan Iuran (PBI)	607.416 jiwa	614.205 jiwa
Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	305.602 jiwa	305.435 jiwa
Jumlah	1.875.937 jiwa	1.904.001 jiwa

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada pertengahan tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah penduduk Kota Semarang yang memiliki JKN. Jenis Kepesertaan JKN yang menyumbang terbanyak adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak kurang lebih 20.029 jiwa.

Adanya jaminan kesehatan nasional ini, guna membantu masyarakat dalam memperoleh bantuan pembiayaan kesehatan saat melakukan perawatan di fasilitas kesehatan. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan untuk masyarakat Kota

Semarang pun dilakukan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, dan Klinik
Pratama menurut Kecamatan di Kota Semarang tahun 2020

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas	Klinik Pratama	Apotek
Semarang Tengah	2	0	2	29	14
Semarang Barat	1	0	5	22	15
Semarang Utara	0	0	2	9	8
Semarang Timur	2	2	3	14	10
Gayamsari	1	0	1	9	6
Gajah Mungkur	3	1	1	15	5
Genuk	1	1	2	10	8
Pedurungan	0	2	2	24	11
Candisari	0	0	2	12	4
Banyumanik	2	0	4	23	9
Gunungpati	0	0	2	7	7
Tembalang	2	1	2	20	9
Tugu	0	0	2	3	0
Ngaliyan	2	0	3	21	7
Mijen	0	1	2	9	7
Semarang Selatan	4	1	2	19	9
Kota Semarang	20	9	37	246	129

Sumber: BPS Kota Semarang, 2021

Beberapa wilayah kecamatan tidak memiliki ketersediaan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan seperti Rumah Sakit (RS) di wilayahnya, yaitu

Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Candisari, Kecamatan Gunungpati, dan Kecamatan Tugu. Namun, fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas dan klinik pratama sudah tersedia di seluruh wilayah kecamatan di Kota Semarang.

2.2.Deskripsi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan Kota Semarang terletak di Jalan Pandanaran No. 79, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. Dinas ini merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Semarang yang memiliki tanggung jawab menjalankan kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Walikota dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

2.2.1. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Semarang

2.2.1.1.Tugas

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.

2.2.1.2.Fungsi

Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Pengkoordinasiann tugas – tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, dan UPTD;
- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawab;
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kesehatan;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, dan UPTD;
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, dan UPTD;

- k. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

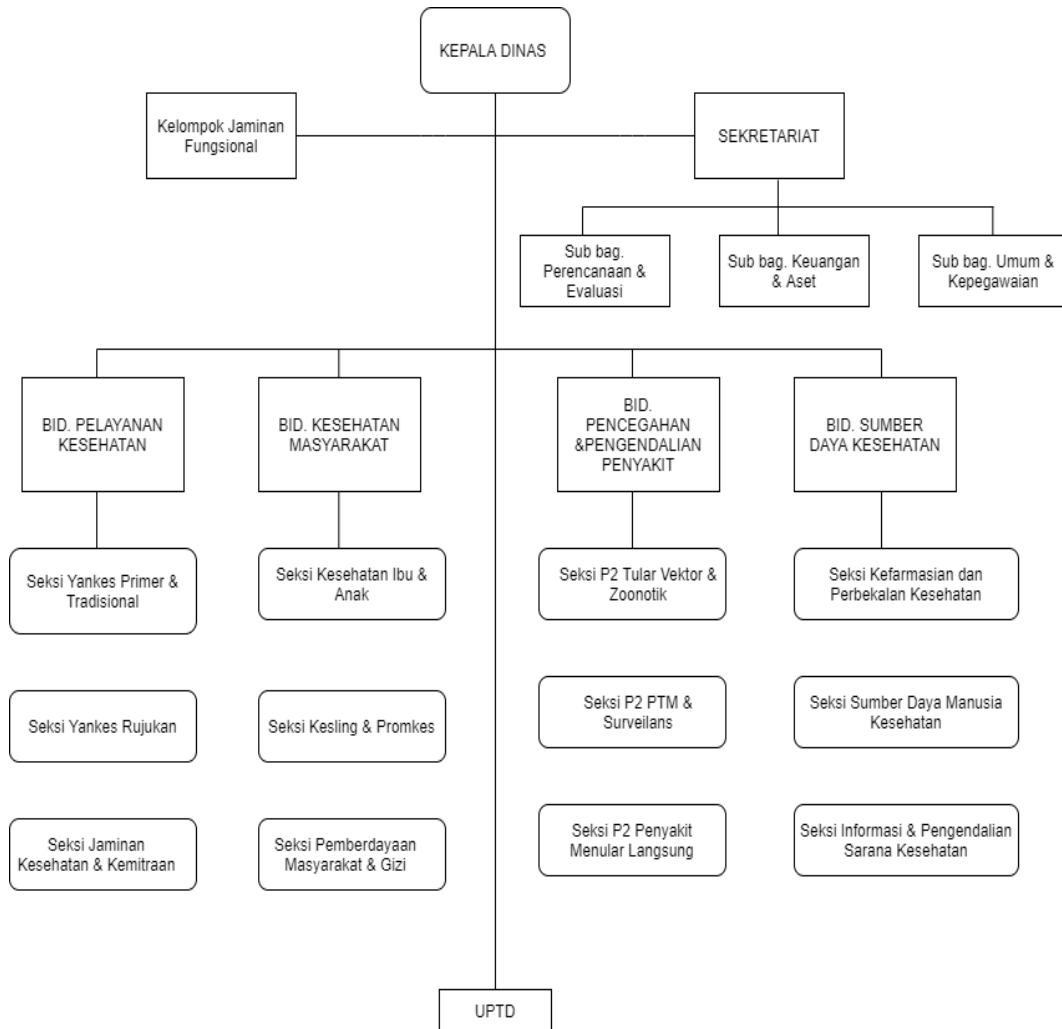
Pembentukan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri atas:
 - a. Sub bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub bagian Keuangan dan Aset
 - c. Sub bagian Umum Kepegawaian
3. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri atas:
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - c. Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan
4. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri atas:
 - a. Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 - b. Seksis Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan
 - c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gizi
5. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri atas:
 - a. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Langsung dan Surveilans
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri atas:
- a. Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
 - b. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - c. Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah, terdiri atas:
- a. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat, seperti puskesmas di Kota Semarang
 - b. UPTD Instalasi Farmasi Kota Semarang
 - c. UPTD Laboratorium Fungsional, yaitu IPTD Laboratorium Kesehatan Kota Semarang
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.3.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang



Sumber: *Dinas Kesehatan*, 2020

Berdasarkan gambar di atas dapat kepala dinas kesehatan membawahi seluruh bidang – bidang dalam organisasi. Sekretariat membawahi dan mencakup tiga sub bagian yaitu bagian perencanaan dan evaluasi, bagian keuangan dan aset, dan bagian umum dan kepegawaian. Bidang pelayanan kesehatan mencakup tiga

seksi yang setara kedudukannya antar satu seksi dan seksi lainnya. Begitupun dengan bidang kesehatan memiliki tiga seksi, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit memiliki tiga seksi, serta bidang sumber daya kesehatan memiliki tiga seksi dan semua seksi tersebut memiliki kedudukan yang sama antar satu dan lainnya.

2.2.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Bidang Pelayanan Kesehatan Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai tugas, fungsi dan bagian yaitu:

2.2.3.1. Tugas Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan.

2.2.3.2. Fungsi Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi yang terdiri atas:

- a. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
- c. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- d. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;

- f. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;
- g. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Pelayanan Kesehatan;
- h. Pelaksanaan kegiatan Seksi – seksi Pelayanan Primer dan Tradisional, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- i. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kedaruratan;
- j. Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Pelayanan Kesehatan;
- k. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di bidang Pelayanan Kesehatan;
- l. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
- m. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- n. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan; dan
- o. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2.2.3.3. Struktur Organisasi Bidang Pelayanan Kesehatan

Struktur organisasi bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang, terdiri dari:

- a. Seksi pelayanan kesehatan primer dan tradisional
- b. Seksi pelayanan kesehatan rujukan
- c. Seksi jaminan kesehatan dan kemitraan

Gambar 2.4. Struktur Organisasi Bidang Pelayanan Kesehatan



Sumber: *Dinas Kesehatan*, 2020

Berdasarkan gambar struktur organisasi bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat dilihat bahwa kepala bidang membawahi langsung tiga seksi, yaitu seksi pelayanan kesehatan primer dan tradisional, seksi pelayanan kesehatan rujukan dan seksi jaminan kesehatan dan kemitraan. Struktur organisasi seperti menunjukkan bahwa setiap orang dalam seksi tersebut dapat bersosialisasi secara langsung ke kepala bidang karena tidak ada lagi tingkatan yang harus dilalui. Hal ini juga dapat meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tugas tiap seksi.

Tugas seksi pelayanan kesehatan primer dan tradisional yaitu melakukan penyusunan rencana kegiatan terkait layanan kesehatan tingkat pertama khususnya puskesmas, balai kesehatan masyarakat dan posyandu. Selain itu, seksi ini juga melaksanakan, berkoordinasi, mengevaluasi kinerja tiap badan kesehatan yang terlibat, serta memberikan informasi publik terkait ketersediaan fasilitas kesehatan tingkat pertama. Tugas seksi pelayanan kesehatan rujukan yaitu menyusun, melaksanakan dan berkoordinasi terkait layanan kesehatan masyarakat yang

diharuskan untuk dirujuk ke rumah sakit, ataupun rujukan ke laboratorium khusus. Tak hanya itu, seksi ini juga melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Tugas seksi jaminan kesehatan dan kemitraan yaitu mencakup layanan kesehatan merupakan jaminan kesehatan yaitu seluruh jenis kepesertaan JKN yang berlokasi di Kota Semarang. Oleh karena itu, seksi ini sangat berhubungan dengan penelitian ini.

2.2.3.4. Tugas Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan

Tugas seksi jaminan kesehatan dan kemitraan Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu:

- a. Menyiapkan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- b. Mempersiapkan sasaran kerja pegawai;
- c. Melakukan koordinasi;
- d. Menyiapkan *policy-making* seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- e. Menyiapkan perencanaan dan pengembangan pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- f. Menyiapkan pedoman standar petunjuk pelaksanaan, teknis, prosedur tetap, pelayanan program pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- g. Melakukan pembinaan, pemantauan dan pengawasan program pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- h. Memfasilitasi program pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;

- i. Melakukan koordinasi lintas program pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- j. evaluasi dan pelaporan program pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- k. Melakukan pengembangan jejaring kemitraan dengan organisasi masyarakat, kelompok masyarakat dan swasta;
- l. Menyiapkan kegiatan pengumpulan dan pengolahan bahan pendidikan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan institusi kesehatan melalui pemantapan kerjasama lintas sektor dan lintas program serta pengembangan sarana metode dengan melaksanakan analisa dan evaluasi;
- m. Menyiapkan kegiatan koordinasi pelaksanaan, penerimaan studi komparasi bidang kesehatan;
- n. berkoordinasi terkait pelaksanaan riset bidang kesehatan;
- o. Menyusun data dan informasi Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- p. Menyiapkan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban teknis keuangan seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- q. Menilai kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
- r. Memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan;
- s. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi Seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan; dan
- t. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan tugas – tugas seksi Jaminan Kesehatan dan Kemitraan tersebut, tugas seksi ini lebih berfokus dalam penyediaan jaminan kesehatan kepada masyarakat Kota Semarang dan pembayaran terkait program kesehatan yang berhubungan dengan JKN. Tak hanya itu, tugas lainnya yaitu melakukan kerja sama atau memperluas relasi dengan organisasi – organisasi yang berhubungan dengan program kesehatan.

Tugas – tugas seksi jaminan kesehatan dan kemitraan DKK Semarang ini juga dilakukan di Kecamatan Tembalang. Kecamatan Tembalang Tugas yang dilakukan berupa pengelolaan dan penyaluran dana program JKN yang diserahkan kepada BPJS Kesehatan. Selain itu, DKK Semarang juga melakukan proses pendaftaran peserta JKN dan melakukan sosialisasi program ke masyarakat dengan bantuan petugas Kecamatan Tembalang, beserta petugas kelurahan, RW dan RT agar seluruh lapisan masyarakat dapat terjangkau. Terpilihnya Kecamatan Tembalang karena kecamatan ini memiliki jumlah penduduk kedua terbanyak se-Kota Semarang dan memiliki penduduk kelas menengah – kebawah (Santoso & Purwanti, 2019). Sehingga sosialisasi dilakukan agar masyarakat bisa mendapat informasi dan akses jaminan kesehatan.